

**PENGARUH ETIKA KOMUNIKASI TERHADAP AKIDAH AKHLAK
SISWA KELAS XI DI MADRASAH ALIYAH MIFTAHUL ULUM
TRIMO REJO**

ANWAR¹, AYU LESTARI²

¹Desa Karang Binangun II Kecamatan Belitang Madang Raya Kabupaten Ogan Komering
Ulu Timur Provinsi Sumatera-Selatan

Email : anwar@gmail.com

²Institut Agama Islam Insan Prima Misbahul Ulum Gumawang, Jl. Irigasi Desa Tanah
Merah Kec. Belitang Madang Raya Kabupaten OKU Timur Provinsi Sumatera-Selatan

Email : banyulove12@gmail.com

Abstract

Aqidah and morals are one aspect in the scope of Islamic Religious Education (PAI) which plays a fairly important role in individual life as well as in the life of the nation, state and religion. One of them is to be able to foster a level of commendable behavior in everyday life, as befits a society that mixes in a social environment where communication ethics are very influential in community life. Based on observations that researchers have made, researchers have found many students, especially at MA Miftahul Ulum Trimorejo, interacting using slang. Sometimes they communicate with teachers and staff and people who are older than them with their playful language. This results in no politeness or very poor student communication ethics. The purpose of this study was to determine how the influence of the subject of aqidah and morals on the communication ethics of class XI students at MA Miftahul Ulum Trimorejo. Based on the results of simple linear regression estimation, the value of $t_{count} > t_{table}$ is $4.935 > 2.068$ with a significance level of $0.000 < 0.05$. So H_1 is accepted which means that there is an influence of the Aqidah Akhlak subject on Students' Communication Ethics with an R^2 value of 51.4%. This means that there is an influence between the Aqidah Akhlak subject

on Students' Communication Ethics with a percentage of 51.4% while the remaining 48.6% is influenced by other variables. The results of the study conducted by the researcher found that there was a significant influence between the aqidah akhlak subject on students' communication ethics, especially in shaping students' behavior in accordance with religious and moral values that apply in society. With the existence of the aqidah akhlak subject, it can shape students' character or morals such as politeness, patience, humility, honesty, mutual respect, being fair and having empathy for friends or others, and avoiding negative behaviors.

Keywords: *Communication, Ethic, Moral, Creeds*

Abstrak

Etika komunikasi sangat berpengaruh dalam kehidupan bermasyarakat. Berdasarkan pengamatan yang telah peneliti lakukan peneliti banyak menjumpai para siswa siswi khususnya di MA Miftahul Ulum Trimorejo berinteraksi dengan menggunakan bahasa gaul. Terkadang mereka berkomunikasi dengan guru dan para staf serta orang yang lebih tua dari mereka dengan bahasa bermain mereka. Ini berakibat pada tidak ada sopan santunya atau etika komunikasi siswa sangat tidak baik. aqidah akhlak merupakan salah satu aspek dalam ruang lingkup Pendidikan Agama Islam (PAI) yang memegang peranan yang cukup penting dalam kehidupan individu maupun kehidupan berbangsa, Negara dan agama. Salah satunya adalah dapat menumbuhkan tingkat laku terpuji dalam kehidupan sehari-hari, sebagaimana layaknya masyarakat yang berbudaya dalam lingkungan social dimana Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh etika komunikasi terhadap aqidah akhlak siswa kelas XI di MA Miftahul Ulum Trimorejo. Berdasarkan hasil estimasi regresi linear sederhana, diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $4,935 > 2,068$ dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Sehingga H_1 diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh mata pelajaran Aqidah Akhlak terhadap Etika Komunikasi Siswa dengan besaran R^2 adalah 51,4%. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh antara mata pelajaran Aqidah Akhlak terhadap Etika Komunikasi Siswa dengan besaran persentase 51,4% sedangkan 48,6% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menemukan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara mata pelajaran aqidah akhlak terhadap etika komunikasi siswa terutama dalam membentuk perilaku siswa sesuai dengan nilai-nilai agama dan moral yang berlaku dimasyarakat. Dengan adanya mata pelajaran aqidah akhlak dapat membentuk karakter atau akhlak siswa seperti kesopanan, kesabaran, rendah hati, kejujuran, saling menghormati, bersikap adil dan memiliki rasa empati kepada teman atau orang lain, serta menghindari perilaku-prilaku negatif.

Kata Kunci: Etika, Komunikasi, Akidah, Akhlak

A. PENDAHULUAN

Keseluruhan proses pendidikan di Sekolah, kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan pokok. Berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan bergantung kepada bagaimana proses pembelajaran didalamnya. Proses belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang didalamnya terjadi proses siswa belajar dan guru mengajar dalam konteks interaktif, dan terjadi interaktif edukatif antar siswa dan guru sehingga terdapat perubahan pada tingkat pengetahuan, pemahaman dan ketrampilan. Menurut Hartono et.al., kunci penting dalam pelaksanaan pembelajaran yang baik adalah terciptanya suasana pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.¹

Pembelajaran merupakan salah satu proses yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar dan perubahan tingkah laku. Pembelajaran akan berjalan dengan baik dan lancar apabila peserta didik tertarik pada apa yang sedang dipelajari.² Saat ini, masyarakat menghadapi banyak masalah moral dan etika. Masa depan negara mungkin hancur jika hal ini tidak ditangani dengan segera. Kriminalitas, perampasan hak asasi manusia, dan tawuran antar siswa dan warga semuanya sering terjadi. Cara untuk mengatasi masalah ini bukan hanya dengan menggunakan uang dan teknologi, tetapi juga dengan menanamkan akhlak dan iman yang kuat melalui pendidikan.³

Kebanyakan siswa tidak menyadari bahwa bahasa yang mereka gunakan saat berinteraksi dengan teman bermain berbeda dengan bahasa yang mereka gunakan saat berinteraksi dengan guru dan staf atau orang yang lebih tua di lingkungan sekolah. Akibatnya, mereka sering menyamakan bahasa mereka tanpa melihat perbedaan, hal ini dapat menunjukkan bahwa siswa tidak memiliki etika dalam berinteraksi sehingga terlibat dalam komunikasi yang tidak sopan dan tidak baik.

Etika komunikasi menyediakan kerangka kerja berkaitan dengan pemahaman

¹ Aswan, *Strategi Pembelajaran Berbasis PAIKEM Edisi Revisi* (Yogyakarta: Aswaja Prssindo, 2016), h. 6

² Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2015), h. 180

³ Musta'an, *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum* (Purwokerto: Wawasan Ilmu, 2021), h. 31

etis melakukan komunikasi. Secara historis, relasi antara etika dan komunikasi sangat erat. Merujuk pada Andersen menyebutkan bahwa semua proses komunikasi terhubung dalam aspek etis.⁴ Artinya seluruh elemen komunikasi baik terkait dengan sumber, pesan, medium, penerima sampai pertimbangan terhadap dampak atau konsekuensi tidak lepas dari pijakan etika. Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimoharjo merupakan lembaga pendidikan Islam di bawah naungan Yayasan Islam Al-Fadlily (YIF) Trimo Rejo yang berdiri tahun 2007. Berdirinya madrasah ini diawali dengan musyawarah antara pengurus yayasan, tokoh masyarakat, pemuka agama, dan bangsa.

Pembelajaran akidah akhlak diharapkan dapat menumbuhkan dan meningkatkan keimanan siswa yang diwujudkan dalam tingkah laku terpuji dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu tingkah laku terpuji yang diharapkan adalah etika dalam berkomunikasi. Pada kenyataannya dalam berkomunikasi siswa sering menggunakan bahasa gaul atau bahasa Indonesia yang tidak baku.

Berdasarkan studi pendahuluan melalui observasi terhadap sikap siswa pada tanggal 9 Mei 2024 di MA Miftahul Ulum Trimorejo diperoleh data bahwa etika komunikasi yang selama ini terjadi di lingkungan sekolah belum sesuai dengan yang diharapkan. Beberapa perilaku siswa menunjukkan belum memahami dengan baik cara komunikasi yang baik antara siswa dengan guru, masih terjadi pelanggaran terhadap peraturan sekolah, pelanggaran terhadap sikap sopan santun seperti mengganggu guru sebagai teman seumuran, acuh saat guru memanggil.⁵ Hal ini merupakan kesenjangan etika dan moral siswa dalam berkomunikasi khususnya di sekolah.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian tentang **“Pengaruh Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Etika Komunikasi Siswa Kelas XI MA Miftahul Ulum Trimo Rejo”**

⁴ Rifma Ghulam Dzaljad and others, *Etika Komunikasi: Sebuah Paradigma Integratif* (Jakarta: Gramasurya, 2022). Unduh di www.gramasurya.com tanggal 15 Juni 2024

⁵ Observasi Kegiatan Belajar Mengajar, 9 Mei 2024

B. LITERATUR RESEARCH

Pertama, Penelitian Fauziyatu Syafaah (2021) Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Religius Dan Perilaku Sosial Siswa Kelas XI Di MAN 3 Madiun Tahun Pelajaran 2020/2021. Dari hasil penelitian menunjukkan Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif. Rancangan yang digunakan adalah penelitian *ex post facto*. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas XI di Man 3 Madiun dengan jumlah 49 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling jenuh*. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana dan uji-t. Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa: (1) Ada pengaruh pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap perilaku religius sebesar 27,5%, sedangkan 72,5% sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya. (2) Ada pengaruh pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap perilaku sosial sebesar 21,7%, sedangkan 78,3% sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya.⁶

Penelitian yang dilakukan Syafaah Fauziyatu memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan di laksanakan. Persamaannya terdapat pada variabel X yaitu Mata Pelajaran Akidah Akhlak . Perbedaannya pada metode penelitian, variabel Y yaitu perilaku siswa, jumlah populasi, sampel dan subjek yaitu siswa kelas XI di Man 3 Madiun.

Kedua, Penelitian Krismi Winayang Sari (2015) Pengaruh pendidikan aqidah akhlak terhadap perilaku siswa kelas II di MI Al –Hikmah Mampang Jakarta Selatan Tahun Pelajaran 2014/2015. Dari hasil penelitian menunjukkan penulis menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dilengkapi dengan uji t dan uji determinasi untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya dan signifikasinya. Setelah penulis melakukan penelitian maka didapat r sebesar 0,94 dan t hitung sebesar 21,37 juga di hasilkan determinasi sebesar 88,36%. Ini berarti pengaruh pembelajaran aqidah akhlak terhadap akhlak siswa diterima, artinya ada pengaruh yang didapat dan dihasilkan 88,36%

⁶ Fauziyatu Syafaah, *Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Religius Dan Perilaku Sosial Siswa Kelas XI Di MAN 3 Madiun*, Skripsi, (Jawa Timur: IAIN Ponorogo, 2021), h. 3 Unduh di <https://etheses.iainponorogo.ac.id>, pada tanggal 13 Maret 2024, Pukul 10.54

pembelajaran mempengaruhi akhlak siswa.⁷

Penelitian yang dilakukan Krismi Winayang Sari memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan di laksanakan. Persamaannya terdapat pada variabel X yaitu Mata Pelajaran Akidah Akhlak . Perbedaannya pada metode penelitian, variabel Y yaitu aktivitas belajar, jumlah populasi, sampel dan subjek yaitu siswa kelas II di MI Al –Hikmah Mampang Jakarta Selatan.

Ketiga, Penelitian Syifa Fauziyah (2016) Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa Kelas V SDI Darul Mu'minin Ciledug Kota Tangerang Tahun Pelajaran 2015/2016. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara Pembelajaran Akidah Akhlak terhadap perilaku siswa, seberapa besar kontribusi yang diberikan, dan apakah hal tersebut memiliki signifikansi atau tidak. Dalam penelitian ini diasumsikan bahwa perilaku siswa memiliki ketergantungan terhadap pembelajaran “akidah akhlak. Dari asumsi tersebut, maka diajukan suatu hipotesis bahwa semakin efektif pembelajaran akidah akhlak di sekolah maka semakin baik perilaku siswa”. Untuk membuktikan hipotesis tersebut, di adakan penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif, dan teknik pengambilan datanya dilakukan dengan angket dan kuesioner. Sedangkan teknik analisis datanya melalui analisis regresi. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh hasil bahwa: 1 pembelajaran akidah akhlak mencapai kualifikasi tinggi (skor 4.24); 2 realitas

perilaku siswa mencapai kualifikasi tinggi (skor 3.96); realitas pengaruh antar keduanya : a) realitas korelasinya termasuk tinggi (skor 0,74); b) kadar pengaruhnya 54,8% dan masih ada 45,2% di pengaruhi oleh faktor lain yang mempengaruhinya; c) hipotesisnya di terima ($t_{hitung} 10,3 > t_{table} 1,98$).⁸

Penelitian yang dilakukan Syifa Fauziyah memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan di laksanakan. Persamaannya terdapat pada metode penelitian

⁷ Krismi Winayang Sari, *Pengaruh Pendidikan Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa Kelas II Di MI Al–Hikmah Mampang Jakarta Selatan*, Skripsi, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2015), h. 2, Unduh di <https://repository.uinjkt.ac.id> Pada 13 Maret 2024, 11.05 WIB.

⁸ Syifa Fauziyah, *Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa Kelas V SDI Darul Mu'minin Ciledug Kota Tangerang*, Skripsi, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2016), h. 4, Unduh di <https://repository.uinjkt.ac.id> Pada 13 Maret 2024, 11.15 WIB.

dan variabel X yaitu mata pelajaran akidah akhlak . Perbedaannya pada variabel Y yaitu perilaku belajar, jumlah populasi, sampel dan subjek yaitu siswa kelas X SMA 45 Purwodadi.

Berdasarkan hasil penelitian karya ilmiah yang terdahulu, Maka dapat disimpulkan bahwa belum ada yang secara khusus membahas mengenai Mata Pelajaran Akidah Akhlak dan hubungannya dengan minat belajar siswa. Pada dasarnya penelitian yang dilakukan oleh Syafaah Fauziyatu dan Krismi Winayang Sari lebih mengarah kepada peningkatan motivasi belajar. Begitu pula penelitian yang dilakukan oleh Syifa Fauziyah, lebih menekankan pada pembahasan perilaku siswa, sehingga penelitian yang direncanakan oleh peneliti belum ada yang membahasnya.

C. METODE

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui dan membandingkan hasil keadaan sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode yang digunakan dengan penelitian ini adalah metode survey. Adapun metode yang digunakan adalah korelasional. Metode penelitian menurut sugiyono adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, untuk menemukan kejadian-kejadian relative, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis dan psikologis.⁹

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h.2

D. PEMBAHASAN

Pengertian Etika Komunikasi

Etika berasal dari kata *ethikus* dan dalam bahasa Yunani disebut *ethicos* yang berarti kebiasaan norma-norma, nilai-nilai, kaidah-kaidah dan ukuran-ukuran baik dan buruk tingkah laku manusia. Etika adalah cabang dari aksiologi yaitu ilmu tentang nilai yang menitikberatkan pada pencarian salah dan benar atau dalam pengertian lain tentang moral dan immoral. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia etika adalah ilmu tentang apa yang baik dan apa yang buruk dan tentang hak dan kewajiban moral (akhlak).¹⁰

Menurut Rosadi Ruslan etika merupakan studi tentang “benar atau salah” dalam tingkah laku atau perilaku manusia. Menurut Burhanuddin Salam etika adalah suatu ilmu yang membicarakan masalah perbuatan atau tingkah laku manusia, mana yang dapat dinilai baik dan mana yang jahat.¹⁵ Dari pengertian ahli tersebut dapat dipahami bahwa etika adalah perbuatan atau tingkah laku manusia yang didasarkan pada kewajiban moral tentang benar dan salah.

Etika komunikasi menyediakan kerangka kerja berkaitan dengan pemahaman etis melakukan komunikasi. Secara historis, relasi antara etika dan komunikasi sangat erat. Andersen menyebutkan bahwa semua proses komunikasi terhubung dalam aspek etis.¹¹ Artinya seluruh elemen komunikasi baik terkait dengan sumber, pesan, medium, penerima sampai pertimbangan terhadap dampak atau konsekuensi tidak lepas dari pijakan etika. Keefektifan komunikasi berkaitan dengan sejauhmana pesan-pesan yang digunakan sesuai konteks yang berlaku terutama terkait dengan penerima pesan. Upaya melakukan pengurangan ketidakpastian sebenarnya tidak hanya soal efektivitas melainkan juga bentuk praktik etis, sehingga pesan yang ingin dikomunikasikan dapat tertransmisikan dengan baik. Beberapa etika dalam berkomunikasi antar manusia dalam kehidupan sehari-hari agar pesan dapat

¹⁰ Akhlak/akhlak/ n budi pekerti; kelakuan: krisis --; pendidikan „Kamus Besar Bahasa Indonesia“. Unduh di <https://kbbi.web.id>.

¹¹ Rosadi Ruslan, *Etika Kehumasan Konsepsi & Aplikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), h.48

tersampaikan dengan baik ialah:¹²

Etika komunikasi menjadi bagian penting dalam kehidupan. Tanpa etika, komunikasi dapat terjadi, namun kecenderungan menampilkan persoalan-persoalan kesalahpahaman. Dalam pemahaman dasar, pentingnya etika komunikasi dikaitkan dengan upaya untuk menjaga hubungan agar tidak merugikan orang lain atau sampai menciptakan konflik pada taraf tertentu. Perilaku komunikasi yang berlandaskan sendi-sendi etis dapat memberi bingkai normatif dengan berpusat pada nilai yang digunakan untuk memandu cara berkomunikasi yang baik.¹³

Komunikasi tidak hanya dipahami secara tekstual, melainkan kontekstual. Seseorang yang melakukan komunikasi akan menyesuaikan diri dengan situasi. Situasi terus berubah. Persoalannya, tidak semua perubahan dapat direspon secara cepat.

AKIDAH AKHLAK

Secara etimologi akhlak berasal dari bahasa Arabjama“ dari bentuk mufradnya “*Khuluqun*” yang menurut bahasa diartikan sebagai pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Pengertian akhlak dapat ditinjau dari dua pengertian secara etimologis dan terminologis. Secara etimologis, kata akhlak berasal dari bahasa Arab *al-akhlak*, kata ini merupakan bentuk jamak dari *al- khuluq* yang berarti budipekerti, tabiat atau watak.¹⁴

Sedangkan secara terminologis pengertian akhlak telah banyak dikemukakan oleh para ahli, salah satunya adalah Prof. Dr. Ahmad Amin dalam kitabnya *Al-akhlak*, yang dikutip oleh Rahmat Djatnika mengungkapkan bahwa “akhlak adalah kehendak yang dibiasakan, dalam pengertian jika kehendak itu membiasakan sesuatu maka kebiasaan itu dinamakan akhlak”.¹⁵ Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa

¹² Risma Niswaty, Andy muh Fadli, & Irsyad Dhahri, *Etika Komunikasi* (Depok: Rajawali Pers, 2019), h. 12

¹³ *ibid*

¹⁴ Khalizatun Nufus, *Pengembangan Bahan Ajar Aqidah Akhlak Dalam Materi Berhias Diri Dngan Akhlak Terpuji Pada Siswa Kelas V MIN 39 Aceh Besar*, Skripsi, (Banda Aceh: UIN Ar- Araniry, 2023), h. 24-25, Unduh di <https://repository.ar-raniry.ac.id>, Pada 23 Desember 2024.

¹⁵ Zainudin, *Pendidikan Akhlak Sebagai Tuntutan Masa Depan Anak*, Jurnal UIN Satu Tulungagung, h 207-209, Unduh di <https://ejournal.uinsatu.ac.id>, Pada 25 Desember 2024

yang dimaksud dengan akhlak ialah kehendak yang dibiasakan, atau dalam pengertian lain akhlak mencakup perbuatan-perbuatan manusia yang telah menjadi kebiasaan bagi orang yang bersangkutan.

Sedangkan Abdul Hamid Yunus mengemukakan bahwa “ilmu akhlak adalah ilmu yang menerangkan tentang perbuatan yang mulia, lalu memberikan tuntunan mengenai cara melakukannya, untuk mengisi jiwa manusia dengan perbuatan baik, serta menghindarkan dan membersihkan diri manusia dari perbuatan baik.”¹⁶

Pengertian Akhlak dari segi istilah menurut Ibn Miskawaih mengatakan bahwa akhlak adalah: “Sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.”¹⁷

Dari penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwa makna Aqidah Akhlak adalah ikatan dari suatu system keyakinan yang diyakini kebenarannya, yang tertanam dalam hati, diucapkan dengan lisan dan diamalkan dengan perbuatan yang terpuji sesuai dengan ajaran Al- Qur'an dan Hadits.¹¹

E. HASIL PENELITIAN

Pengaruh Etika Komunikasi Terhadap Akidah Akhlak Siswa Kelas XI MA Miftahul Ulum Trimorejo

Berdasarkan hasil estimasi regresi linear sederhana tentang pengaruh mata pelajaran aqidah akhlak terhadap etika komunikasi siswa kelas XI MA Miftahul Ulum Trimorejo, diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $4,935 > 2,068$ dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Sehingga H_1 diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh mata pelajaran Aqidah Akhlak terhadap Etika Komunikasi Siswa dengan besaran R^2 adalah 51,4%. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh antara mata pelajaran Aqidah Akhlak terhadap Etika Komunikasi Siswa dengan besaran persentase 51,4% sedangkan 48,6% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

¹⁶ Tita Rostitawati, *Konsep Pendidikan Akhlak dalam Al-Qur'an*, Jurnal Irfani, Vol 11 No. 1, Tahun 2015, Unduh di <https://journal.iaingorontalo.ac.id>, Pada 21 Desember 2024

¹⁷ Siti Rohmah, *Buku Ajar Akhlak Tasawuf*, (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021), h. 54

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara mata pelajaran aqidah akhlak terhadap etika komunikasi siswa terutama dalam membentuk perilaku siswa sesuai dengan nilai-nilai agama dan moral yang berlaku dimasyarakat. Dengan adanya mata pelajaran aqidah akhlak dapat membentuk karakter /akhlak siswa seperti kesopanan, kesabaran, rendah hati, bersikap adil dan memiliki rasa empati kepada teman atau orang lain, serta menghindari perilaku-prilaku negatif. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Khopipatu Salisah dan M.Makbul, dimana dalam penelitiannya menyatakan bahwa adanya pengaruh pembelajaran aqidah akhlak terhadap pembentukan etika sopan santun peserta didik yang mana ditentukan oleh factor internal (pemahaman agama, kecerdasan, motivasi, sikap, konsep diri dan kemandirian) dan faktor eksternal (orangtua, pendidikan sekolah, dan lingkungan social).¹⁸ Dalam penelitian yang dilakukan oleh Fauziyatu Syafaah, menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara pembelajaran aqidah akhlak terhadap perilaku religiusitas sebesar 27,5% dan 72,5% dipengaruhi oleh variabel di luar penelitian.¹⁹ Dalam penelitian yang dilakukan oleh Syifa Fauziah juga menyatakan bahwa terdapatnya pengaruh antara pembelajaran aqidah akhlak terhadap perilaku siswa.²⁰ Aqidah Akhlak memiliki peranan yang cukup krusial dalam membentuk perilaku para siswa terutama pada etika komunikasi siswa baik berkomunikasi dengan orangtuanya, guru dan teman sebaya. Banyaknya remaja zaman sekarang yang etika komunikasi siswa cukup membuat resah para orang dewasa hal ini dipicu dengan semakin berkembangnya teknologi yang membuat para remaja memperoleh istilah-istilah yang kurang sopan dan terkadang mereka menerapkannya ketika berkomunikasi dengan orangtua, guru dan teman sebaya.

¹⁸ Siti Khopipatu Salisah dan M. Makbul, *Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Pembentukan Etika Sopan Santun Peserta Didik Kelas IV MDTA Baitul Falah Kecamatan Cikarang Timur Kabupaten Bekasi*, Az-Zakiy:Jurnal of Islamic Studies, Vol. 02 No. 01, 2024, h. 49-50, Unduh di <https://doi.10.35706/azzakiy.v2i1.11170> Pada 26 Agustus 2024, 20.30 WIB.

¹⁹ Fauziyatu Syafaah, *Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Religius dan Perilaku Sosial Siswa Kelas XI di MAN 3 Madiun*, Skripsi, (Jawa Timur: IAIN Ponorogo, 2021), h. 121. Unduh di <https://etheses.iainponorogo.ac.id> Pada 13 Maret 2023, 10.54 WIB

²⁰ Syifa Fauziah, 2016, *Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa Kelas V SDI Darul Mu'minin Ciledug Tangerang*, Skripsi (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2016),h. 2, Unduh di <https://repository.uinjkt.ac.id> Pada 13 Maret 2024, 11.04 WIB

F. PENUTUP

Berdasarkan uraian pembahasan yang telah peneliti paparkan di bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa hasil dari persamaan garis regresi sederhana, dimana $Y = 8,890 + 0,896X$. Dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $4,935 > 2,068$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh antara mata pelajaran aqidah akhlak terhadap etika komunikasi siswa kelas XI di MA Miftahul Ulum Trimorejo sebesar 51,4%. Sedangkan 48,6% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menemukan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara mata pelajaran aqidah akhlak terhadap etika komunikasi siswa terutama dalam membentuk perilaku siswa sesuai dengan nilai-nilai agama dan moral yang berlaku dimasyarakat. Dengan adanya mata pelajaran aqidah akhlak dapat membentuk karakter /akhlak siswa seperti kesopanan, kesabaran, rendah hati, kejujuran, saling menghormati, bersikap adil dan memiliki rasa empati kepada teman atau orang lain, serta menghindari perilaku-prilaku negatif.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Aswan, *Strategi Pembelajaran Berbasis PAIKEM* Edisi Revisi, Yogyakarta :Aswaja Pressindo, 2016
- Gholib, Achmad, MA, *Studi Islam II Aqidah Akhlak*, Jakarta: FKIK UIN Syarif Hidayatullah, 2011
- Ghulam, Dzaljad,R. and others, *Etika Komunikasi: Sebuah Paradigma Integratif* Jakarta: Gramasurya, 2022, Unduh di www.gramasurya.com tanggal 15 Juni 2024
- Hardani, *et.al*, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020
- Lubis Adriani, dkk, *Dinamika Komunikasi*, Medan: USUPress, 2023.
- Made, Yuliara, *Regresi Linear Sederhana*, Bali: Modul Universitas Udayana, 2016
- Musta'an, *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*,Purwokerto:Wawasan Ilmu, 2021.
- Nata, Abuddin, *Akhlak Tasawuf*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 201.
- Nasution, Syawaluddin, *Akhlak Tasawuf*, Medan: Perdana Publishing, 2017.
- Nippan, Abdul, & Halim, M., *Menghias Diri dengan akhlak terpuji*. Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000
- Niswaty, Risma, *et.al*, *Etika Komunikasi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2019
- Rohmah, Siti, *Buku Ajar Akhlak Tasawuf*, Pekalonggan: PT. Nasya Expanding Management, 2021.
- Rohana, *Filsafat Pendidikan*, Makassar: Yayasan Nurul Mubin Smart, 2022.
- Ruslan, Rosadi, *Etika Kehumasan Konsepsi & Aplikasi* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016
- Silviani, Irene, *Komunikasi Organisasi*, Surabaya:SCOPINDO, 2020.